

**FORMULIR**  
**PERMOHONAN REKOMENDASI PENGANGKUTAN**  
**BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN**  
**(PENAMBAHAN JENIS B3)**

**A. Cara Penyampaian Dokumen Permohonan**

1. Mengajukan permohonan rekomendasi pengangkutan B3 kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan up. Ditjen Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3;
2. Pemohon rekomendasi pengangkutan B3 menyampaikan seluruh persyaratan dan dimasukkan kedalam map/dibundel, pada setiap dokumen diberi pembatas berupa kets HVS berwarna untuk memudahkan evaluasi;
3. Dokumen berupa foto kendaraan (hard copy) agar dilekatkan/ditempel pada kertas ukuran A4/ ukuran kertas yang disesuaikan dengan agar kertas kop permohonan;
4. Dokumen administrasi wajib dilengkapi dan diurutkan sesuai dengan nomor yang dipersyaratkan;
5. Seluruh dokumen yang dilampirkan juga dalam bentuk soft copy;
6. Apabila pemohon tidak dapat mengajukan sendiri permohonan ke UPT- KLH maka pemohon dapat memberikan kuasa kepada pihak lain yang dilengkapi dengan surat kuasa (Bermaterai).

**B. Petunjuk Pengisian Formulir Isian Permohonan Rekomendasi Pengangkutan B3**

1. Surat permohonan dibuat dengan menggunakan kop surat perusahaan dan ditandatangani disertai stempel perusahaan.
2. Surat Permohonan harus mencantumkan nomor dan tanggal surat.

## KOP SURAT PERUSAHAAN

---

Nomor :  
Lampiran : Satu berkas.  
Hal : Permohonan Penambahan Jenis B3 Pada  
Rekomendasi Pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun

Kepada Yth,  
Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
up. Ditjen Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3  
di Jakarta

Bersama ini kami mengajukan permohonan penambahan jenis B3 pada rekomendasi Pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dengan data sebagai berikut :

<b>I. Keterangan Tentang Pemohon</b>		
1.	Nama pemohon	: <i>(Diisi nama lengkap orang yang bertanggung jawab terhadap proses pengajuan permohonan rekomendasi dari perusahaan yang mengajukan permohonan dan dapat</i>
2.	Jabatan	: <i>(Diisi dengan nama jabatan pemohon Contoh: Direktur Utama/Direktur/General Manager)</i>
3.	Alamat	: <i>(Diisi alamat lengkap tempat tinggal pemohon (sesuai dengan KTP/identitas lainnya)</i>
4.	Nomor Telepon/Fax / HP	: <i>(Diisi dengan nomor telp. Pemohon dan no Fax)</i>
5.	Alamat email	: <i>(Diisi dengan alamat email pemohon)</i>

<b>II. Keterangan Tentang Perusahaan</b>		
1.	Nama Perusahaan	: <i>(Diisi dengan nama perusahaan pemohon rekomendasi Pengangkutan B3) Contoh : PT. Cahaya Kimia.</i>
2.	Alamat Kantor	: <i>(Diisi dengan alamat perusahaan yang mengajukan permohonan</i>

			<i>secara lengkap, mencakup nama kawasan (jika ada), nama jalan, nomor, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan kode pos sesuai dengan surat domisili perusahaan) Contoh: Kawasan MM2100, Jl. Pulau Buton Blok B 7, Kel. Ganda Mekar, Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi Jawa Barat, 17520</i>
3.	Nomor Telepon/Fax	:	<i>(Diisi dengan nomor telp dan fax kantor)</i>
4.	Alamat Pool Kendaraan		<i>Diisi dengan alamat pool dimana kendaraan pengangkut B3 berada, sesuai dengan format pada kolom 2 alamat kantor dan dapat diisi</i>
5.	Nomor Telepon/Fax Pool	:	<i>Diisi dengan nomor telepon dan fax yang dapat dihubungi. Contoh: Telp: 021-720895XXX, Fax: 021-7209XXX,</i>
6.	Bidang Usaha	:	<i>Diisi dengan bidang usaha yang tercantum dalam akta pendirian perusahaan : mencakup bidang kegiatan jasa pengangkutan/ Transportasi (jika sebagai jasa transportasi), atau mencakup bidang usaha produsen, importir, perdagangan dan distribusi *) Contoh: Industri Kimia Formaldehyde (jika produsen) Jasa Transportasi/ Perdagangan Jasa</i>
<i>*) dapat dipilih salah satu</i>			

### **III. Persyaratan Administrasi**

1.	Surat Permohonan	:	<i>Surat permohonan wajib ditandatangani oleh pemohon, dibubuhi stempel perusahaan dan tanggal surat yang disesuaikan pada saat pengajuan ke UPT.</i>
2.	Copy Surat Rekomendasi Pengangkutan B3 sebelumnya	:	<i>Dilampirkan surat rekomendasi pengangkutan B3 yang telah diterbitkan sebelumnya dari KLH yang masih berlaku.</i>

3	Copy SDS/LDK (Lembar Data Keselamatan)	<p>: Melampirkan SDS untuk setiap bahan kimia yang diangkut yang berasal dari produsen B3, SDS/LDK yang dilampirkan harus memuat sedikitnya 16 informasi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi bahan / campuran dan Perusahaan / Penanggung jawab (Identification of the substance/mixture and of the company/undertaking)</li> <li>2. Identifikasi Bahaya (Hazards identification)</li> <li>3. Komposisi / informasi pada kandungan bahan</li> <li>4. Pertolongan pertama</li> <li>5. Tindakan pemadam kebakaran</li> <li>6. Tindakan tumpahan dan kebocoran</li> <li>7. Penanganan dan penyimpanan</li> <li>8. Kontrol pemaparan / perlindungan personal</li> <li>9. Sifat fisik dan kimia</li> <li>10. Stabilitas dan reaktivitas</li> <li>11. Informasi Toksikologi</li> <li>12. Informasi Ekologi</li> <li>13. Pembuangan pertimbangan</li> <li>14. Informasi transportasi</li> <li>15. Informasi peraturan</li> <li>16. Informasi lainnya</li> </ol> <p>(sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No 23 tahun 2013 tentang MSDS)</p>
---	--	---

**IV. Keterangan Identitas Alat Angkut**

No	No. Polisi Kendaraan	Merk / Model Kendaraan	Tahun Pembuatan	Kepemilikan
1.				
2.				
dst				

V. KETERANGAN ASAL DAN JENIS B3 YANG DIANGKUT										
No	Nama Dagang	Nama Bahan Kimia/ CAS Number	B3 PP 74/2001	B3 di Luar list PP 74/2001	Karakteristik B3	Fasa B3 (Padatan, Pasta, Serbuk, Serat, Cair, Gas)	Jenis Kemasan	Asal Muat B3	Tujuan Bongkar B3	Tujuan Penggunaan B3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Xylene	Xylene/1330-20-7			Mudah menyala, Berbahaya, Iritasi	Cair	Drum dan tangki	PT. ABCD, Jakarta	PT. XYZ, Surabaya	Sebagai bahan baku pembuatan resin, thinner dan cat
2										
d s t										

**Keterangan :**

- CAS Number : Chemical Abstract Service Number.
- Karakteristik B3 : diisi sesuai SDS (Safety Data Sheet) B3 masing-masing.
- B3 PP 74/2001 atau B3 diluar list PP 74/2001 : diisi dengan tanda centang ( √ ) jika B3 di dalam list lampiran PP 74 Tahun 2001 atau diluar list PP 74/2001.
- Asal muat B3 : diisi nama perusahaan (tidak boleh disingkat) dan lokasi perusahaan tersebut berada.
- Tujuan bongkar B3 : diisi nama perusahaan tujuan akhir (tidak boleh disingkat) dan lokasi perusahaan tersebut berada.
- Tujuan Penggunaan B3 : harus dijelaskan secara rinci untuk apa B3 tersebut digunakan pada masing - masing perusahaan tujuan bongkar.

VI. IDENTITAS PENGURUS PERMOHONAN REKOMENDASI PENGANGKUTAN B3		
1.	Nama	Nama yang menerima kuasa
2.	Jabatan	: Jabatan yang menerima kuasa
3.	Surat Kuasa	: Surat kuasa yang diberikan oleh pemberi kuasa dari pemohon.
4.	Alamat dan/atau domisili	: alamat lengkap (sesuai dengan KTP/indentitas lainnya
5.	Nomor telp/Fax	: Cukup jelas
6.	Alamat Email	: Cukup jelas

*\*Tidak wajib diisi apabila pengurusan permohonan rekomendasi pengangkutan B3 di lakukan sendiri oleh pemohon/penanggung jawab kegiatan*

Semua dokumen yang saya sampaikan adalah benar dan sah. Apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam dokumen yang disampaikan, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan

....., .....

Materai

Nama dan tanda tangan pemohon

Cap perusahaan

( ..... )





6.	Alamat	:	..... .....
----	--------	---	----------------

*\*Tidak wajib diisi apabila pengurusan permohonan rekomendasi pengangkutan B3 di lakukan sendiri oleh pemohon/penanggung jawab kegiatan*

Semua dokumen yang saya sampaikan adalah benar dan sah. Apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam dokumen yang disampaikan, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Tempat, Tanggal Bulan Tahun  
(diisi dengan tanggal pada saat pengajuan)

tanda tangan  
pemohon Cap  
perusahaan

(.....  
.....) (Nama Pemohon)